NOMOR SKRIPSI
4924/PMI-D/SD-S1/2022

STRATEGI PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) PAKANDANGAN EMAS DALAM PEMANFAATAN LAHAN KOSONG PARA NASABAH DI NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

FITRI YANI
11840120830

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi dengan judul : **" STRATEGI PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) PAKANDANGAN EMAS DALAM PEMANFAATAN LAHAN KOSONG PARA NASABAH DI NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT"** yang ditulis oleh :

Nama : Fitri Yani
Nim : 11840120830
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu/16 Maret 2022.

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP.198111182009011006

Tim Penguji Ujian Munaqasah

Ketua/Penguji I

Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom, I
NIK. 130 417 027

Penguji III

Yefni, M.Si
NIP. 19700914201411 2001

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama	: Fitri Yani
Nim	: 11840120830
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandanan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamtan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 8 Februari 2022
Pembimbing,

Dr, Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326199102 1001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pengembangan Msyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si
NIP. 19700301 199903 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Fitri Yani**
NIM : 11840120830
Judul : **Strategi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan EMAS Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat**

Telah Diseminarkan Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 12 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I	Penguji II
Yefni,M.Si	Muhammad Soim,M.A
NIP : 197009142014112001	NIK : 130417084

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fitri Yani
Nim	: 11840120830
Tempat / Tanggal Lahir	: Paguh Duku / 21 Juni 2000
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Februari 2022
Yang membuat pernyataan,

FITRI YANI
NIM. 11840120830

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 08 Februari 2022

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **FITRI YANI NIM : 11840120830** dengan judul **" STRATEGI PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) PAKANDANGAN EMAS DALAM PEMANFAATAN LAHAN KOSONG PARA NASABAH DI NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT".** Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu 'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Gindu Harahap, M.Ag

NIP. 19630326199102 1 001

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama :Fitri Yani
Nim :11840120830
Judul :Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya lahan kosong di nagari pakandangan yang tidak di manfaatkan oleh masyarakat. BUMNag Pakandangan EMAS membentuk unit usaha perkebunan jagung sebagai bentuk pemanfaatan lahan kosong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan yang digunakan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 1 informan kunci, dan 9 orang informan pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan strategi pemberdayaan 5P yang digunakan BUMNag Pakandangan EMAS, yakni Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.

Kata Kunci : Strategi Pemberdayaan, BUMNag, Pemanfaatan Lahan Kosong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Name : Fitri Yani
Nim : 11840120830
Title : Strategy for Empowerment of Nagari-Owned Enterprises (BUMNag) Pakandangan EMAS in the Utilization of Vacant Land for Customers in NagariPakandangan, Six Lingkung District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province

This research is motivated by the large number of vacant lands in the Pakandangan village that are not used by the community. Nagari-Owned EnterprisePakandangan EMAS established a corn plantation business unit as a form of utilizing vacant land. The purpose of this study is to determine the empowerment strategy used by the Nagari-Owned Enterprise (BUMNag) Pakandangan EMAS in the use of vacant land for client in NagariPakandangan, Six Lingkung District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province. This research used a descriptive qualitative research and observation, interviews, and documentation method in collecting the data. Data analysis used descriptive qualitative techniques, with stages of data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions. There were 10 informants in this study, consisting of 1 key informant and 9 supporting informants. The results of this study indicate that the 5P empowerment strategy used by Nagari-Owned Enterprise (BUMNag) Pakandangan EMAS, namely Enabling, Strengthening, Protecting, Supporting, and Maintaining.

Keywod: Empowerment strategy, Nagari-Owned Enterprise (BUM-Nag), vacant land utilization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji dan Syukur atas kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah – Nya, dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SWA, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Pemberdayaan BUMNag Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat"**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada Ayahanda Sofyan dan Ibunda Zanimar yang telah memberi dukungan secara moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Abang dan Adikku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
4. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.

6. Muhammad Soim, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan.
7. Pengurus BUMNag Pakandangan EMAS Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.
8. Teman – teman terbaikku Winne Febrianisa, Annisa Zahra, dan Ningsih Wayhuni terimakasih atas perhatian, motivasi, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan Cindy Rawidiah, dan Agung Budiman yang sama – sama berjuang, memberikan semangat dan motivasi dari awal mengajukan judul, seminar proposal, sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Nesa yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bemanfaat untuk di perbaikan di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah – mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasi memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamin.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Penulis

FITRI YANI

NIM. 11840120830

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 3
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 5
E. Kegunaan Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAU PUSTAKA **7**
A. Kajian Terdahulu 7
B. Landasan Teori 9
C. Konsep Operasional 30
D. Kerangka Berpikir 31
BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Subjek dan Objek 33
D. Informan Penelitian 34
E. Sumber Data 34
F. Teknik Pengumpulan Data 34
G. Teknik Analisis Data 36
H. Validitas Data 37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI **38**
A. Sejarah Nagari Pakandangan 38
1. Geografis 38
2. Demografi 39
3. Ekonomi 39
4. Pendidikan 40
5. Kesehatan 41
6. Ekonomi Masyarakat 42
B. Profil BUMNag Pakandangan EMAS 43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **50**
A. Hasil Penelitian 50
B. Pembahasan 62

BAB VI PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin 39
Tabel 4.2 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Pakandangan 39
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk 40
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan 41
Tabel 4.5 Prasarana Kesehatan 42
Tabel 4.6 Ekonomi Masyarakat Nagari Pakandangan 43

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir 32
Gambar 4.1 Kantor BUMNag Pakandangan EMAS.....44
Gambar 4.2 Perkebunan Jagung BUMNag Pakandangan EMAS 48
Gambar 4.3 Dokument SOP Perkebunan Jagung 51

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BUMNag merupakan lembaga sosial ekonomi desa yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa yang dikelola oleh pemerintah nagari dan masyarakat nagari dengan tujuan memperkuat perekonomian nagari dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Dikatakan sebagai lembaga sosial ekonomi nagari karena segala upaya yang dilakukan BUMNag harus memberi nilai tambah atau manfaat (benefit) bagi masyarakat nagari, tetapi sekaligus juga memberikan keuntungan finansial (profit) bagi nagari. Ibaratnya BUMNag memiliki wajah ekonomi, tapi berhati sosial.

BUMNag diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di nagari yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat nagari. Kepemilikan lembaga ini oleh nagari dan dikontrol bersama masyarakat nagari untuk mencapai tujuan utama yaitu menyejahterakan masyarakat dan meningkatkan standar ekonomi masyarakat nagari. BUMNag tidak lain merupakan usaha didirikan atas dasar komitmen bersama masyarakat yaitu masyarakat, untuk saling bekerja sama, bergotong royong, dan menggalang kekuatan ekonomi masyarakat.

Pendirian BUMNag / BUMDes ini dipayung hukumi oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Disana dijelaskan bahwa pemerintah desa dapat melakukan pembangunan desa sebagai solusi terhadap permasalahan sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat desa, yaitu dengan cara membentuk Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan peraturan perundang – undangan tersebut sebuah nagari di kabupaten padang pariaman tepatnya nagari pakandangan mendirikan sebuah BUMNag yang diberinama BUMNag Pakandangan EMAS. Kata EMAS, merupakan singkatan dari Enterpreuner, Mandiri, Aman, dan Sejahtera. BUMNag Pakandangan EMAS didirikan pada tanggal 6 Juni 2016, yang mana pendirian BUMNag ini juga payung hukumi oleh Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Tata Cara Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari.

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan wadah masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu BUMNag juga dibentuk dalam rangka optimalisasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang ada di nagari Pakandangan. Kehadiran BUMNag Pakandangan EMAS diharapakan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat. Sesuai dengan tujuan didirikannya BUMNag tersebut yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi yang mereka miliki. Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga sosial ekonomi nagari, BUMNag harus berupaya mencari solusi dari permasalah sosial ekonomi yang terjadi di nagari pakandang tersebut. Setiap program atau unit usaha yang dilakukan harus memberikan keuntungan bagi masyarakat bukan hanya keuntungan lembaga semata.

Berdasarkan observasi awal di nagari pakandangan, salah satu permasalahan di kenagarian pakandangan adalah banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Keberadaan lahan kosong yang dimiliki oleh masyarakat nagari pakandangan merupakan salah satu potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lahan kosong tersebut apabila dimanfaatkan dengan baik akan memberikan nilai ekonomis bagi pemilik lahan yang mana akan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun faktor penyebab lahan kosong tersebut, antara lain : keterbatasan modal masyarakat dalam mengelola lahan tersebut, pemilik lahan tidak sanggup mengelola lahan kosongnya, kekhawatiran masyarakat akan gagal panen, serta pemiliknya lebih memilih merantau. Menyikapi permasalahan tersebut ternyata BUMNag Pakandangan EMAS telah membentuk unit usaha pekebunan jagung. Adanya unit usaha perkebunan jagung tersebut sebagai bentuk pemanfaatan lahan kosong masyarakat yang menjadi nasabah BUMNag Pakandangan EMAS.

Jumlah lahan kosong yang terdapat di Nagari Pakandangan sebanyak 150 Ha, namun hanya 4, 9 Ha lahan yang telah dimanfaatkan oleh BUMNag Pakandangan EMAS menjadi perkebunan jagung. Hal ini dikarenakan tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua lahan kosong yang terdapat di Nagari Pakandangan tersebut dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka Penulis tertarik untuk menjadikannya karya ilmiah skripsi dengan judul ; **"Strategi Pemberdayaan BUMNag Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat".**

B. Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan didalam melakukan sebuah penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah – istilah yang ada pada judul penelitian ini, dengan menguraikan setiap istilah kata – kata yang ada dalam judul penelitian ini.Adapun istilah – istilah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan

Strategi adalah pendekatakan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip – prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.[1]

Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.[2]

Strategi juga dapat diartikan sebagai cara – cara yang digunakan oleh suatu lembaga (orang) untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang baik akan menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan.

---

[1]Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke – II (Yogyakarta: Andi, 2000) hal : 17

[2]Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani,2001), hal 153 – 157.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan adalah upaya memberi daya / kekuatan kepada masyarakat agar masyarakat menjadi mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik, serta meningkatkan harkat dan martabat masyarakat.

Maka strategi pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala upaya yang dilakukan oleh BUMNag Pakandangan EMAS dalam pemanfaatan lahan kosong para nasabah yang mana lahan kosong ini merupakan sebuah potensi yang apabila dimanfaatkan dengan baik akan memberikan nampak terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan didirikannya BUMNag Pakandangan EMAS yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pakandangan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat maupun nagari.

2. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)

BUMNag merupakan lembaga sosial ekonomi yang dibentuk oleh nagari yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nagari serta meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMNag diharapkan juga dapat mencari solusi atas permasalahan sosial ekonomi yang tengah dihadapi masyarakat nagari.

3. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan merupakan penggunaan ataupun pemanfaatan lingkungan alam oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidupnya. Pemanfaatan lahan juga diartikan sebagai segalam macam campur tangan manusia baik secara permanen ataupun secara siklus terhadap suatu kumpulan sumberd daya alam dan sumber daya buatan yang secara keseluruhannya disebut lahan, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan – kebutuhannya baik kebendaan maupun spiritual atau kedua – duanya.[3]

[3] Ade Suhara, *Pemanfaatan Lahan Galian Batu Bata Untuk Pengolahan Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Des Mekar Mulya, Kec. Teluk Jambe Barat, Kab. Karawang)*, Jurnal Buana Pengabdian, Vol. 3 No 1, February 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pemanfaatan lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan lahan kosong yang dilakukan oleh BUMNag Pakandangan EMAS. Lahan kosong merupakan lahan yang belum dimanfaatkan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat"?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:Untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan yang digunakan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau ilmu pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Kegunaan Penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan pemikiran yang nantiya dapat menjadi acuan atau pedoman bagi pengurus BUMNag Pakandangan EMAS dalam mengelola unit usaha perkebunan jagung agar menjadi lebih baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta Validitasdata.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum tentang BUMNag Pakandangan EMAS, Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan Penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti dengan judul penelitian Strategi BUMDes Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat Desa Mbuju, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu pada tahun 2019 dan untuk mengetahui faktor – faktor penghambat strategi BUMDes dalam mensejahterakan Masyarakat Desa Mbuju, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu Pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi BUMDes Insan Cita dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Mbuju, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu pada tahun 2019 antara lain menyediakan pelayanan jasa dan merekrut pemuda sebagai tenaga kerja dalam mensejahterakan masyarakat.[4] Fokus kajian penelitian susi susanti ini adalah bagaimana strategi BUMDes Insan Cita dalam mensejahterakan masyarakat. didesa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu. Sedangakan Fokus kajian penelitian yang penulis lakukan adalah Bagaimana Strategi Pemberdayaan BUMNag Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong yang terdapat di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Prisai Saputra Ar dengan judul penelitian Peran BUMDes Kawo Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Pada Percetakan Batako dan Balibo BUMDes Desa Kawo Kecamatan Pujut Lombok Tengah). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan

[4]Susi Susanti, *Strategi BUMDes dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu Tahun 2019*, (Mataram: Skripsi, 2020).

pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran BUMDes Kawo dalam Meningkatan Pendapatan Masyarakat dengan studi pada percetakan Batako dan Balibo BUMDes Desa Kawo Kecamatan Pujut Lombok Tengah. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa peran BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat sudah maksimal namun masih banyak masyarakat yang belum tahu atau ingin berkontribusi untuk BUMDes itu sendiri. BUMDes melakukan berbagai cara agar usaha yang ada di Desa Kawo bisa berkembang. Salah satu caranya adalah BUMDes memberikan pinjaman modal denga memberikan modal dengan bunga yang sangat rendah.[5] Fokus kajian penilitian yang dilakukan oleh Prisai Saputra Ar lebih kepada peran BUMDes Desa Kawo Kecamatan Prujut Lombok Tengah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa kawo tersebut. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada bagaimana strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMNag Pakandangan EMAS dalam pemanfaatan lahan kosong yang terdapat di nagari pakandangan kecamatan enam lingkung kabupaten padang pariaman provinsi sumatera barat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riswan Simanungkalit dengan judul Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari Di Kenagarian Sungai Talang Kab. Lima Puluh Kota. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan BUMNag Sungai Talang masih belum bisa berjalan secara mandiri karena segala kegiatannya masih menjalankan program BPTP SUMBAR. Selain dikarenakan BUMNag tersebut masih belum disahkan secara resmi, sehingga Dana Alokasi Umum bidang kelembagaan dari Pemerintahan Nagari belum tersedia. Kontribusi BUMNag Terhadap produktifitas pertanian di Sungai Talang Sudah mulai dirasakan oleh

[5]Prisai Saputra Ar, *Peran BUMDes Desa Kawo Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada Percetak Batako dan Baliho BUMDes Desa Kawo Kecamatan Pujut Lombok Tengah)*, (Mataram: Skripsi, 2020).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kelompok tani, tetapi masih perlu dilakukan peningkatan pembinaan, pemberdayaan dan sosialisasi. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Riswan Simangkulit ini kepada kajian pengelolaan BUMNag yang tedapat di nagari sungai talang kecamatan lima puluh kota. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus kepada strategi pemberdayaan yang dilakukan oelh BUMNag Pakandangan EMAS dalam pemanfataan lahan kosong yang terdapat di nagari pakandangan kecamatan enam lingkung kabupaten padang pariaman provinsi sumatera barat.

B. Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Setiap penelitian memerlukan sebuah perumusan sesuai dengan apa yang telah dikaji didalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha merumuskan teori sebagai landasan dalam penelitian yang dilakukan. Demi memperkuat penelitian yang dilakukan, peneliti telah merumuskan dasar teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata “ strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan nag = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan, strategi terdiri atas aktivitas – aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Strategi merupakan suatu tindakan yang dilandasi oleh wawasan yang luas tentang keadaan internal maupun eksternal untuk rentang waktu yang tidak pendek, serta kemampuan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif – alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang – peluang yang ada, yang dibarengi dengan upaya – upaya untuk menutupi kelemahan – kelemahan guna mengantisipasi atau meminimumkan ancaman – ancaman.

b. Unsur Penting Strategi

Adapun yang menjadi unsur – unsur penting dalam strategi, diantaranya:

1) Tujuan

Tujuan Merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi / instansi. Tujuan merupakan salah satu ukuran yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penempatan tujuan sangat berkaitan langsung yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam mencapai tujuannya. Tujuan yang jelas akan mempermudah dalam merancang strategi.

2) Kebijakan

Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang digunakan untuk membimbing dan membatasi tindakan yang akan dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arahan suatu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau lembaga dalam menerapkan suatu strategi.

3) Program

Program merupakan urutan – urutan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program yang dimaksud untuk mengatur segala tindakan – tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal.

c. Tahapan Strategi

Dalam sebuah strategi tentu adanya sebuah proses, menurut Fred R david proses strategi terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perumusan strategi

Perumusan dilakukan dengan proses penyusunan langkah kemajuan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam menyediakan customer value terbaik. Teknik perumusan strategi yang penting dapat dipadukan menjadi kerangka kerja:

a) Tahap input

Dalam tahap ini meringkas informasi sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi.

b) Tahap pencocokan

Proses yang dilakukan adalah memfokuskan pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan memadukan faktor eksternal dan internal.

c) Tahap keputusan

Menggunakan satu macam teknik setelah diperoleh dari input sasaran dalam mengevaluasi alternatif yang telah diidentifikasi dalam tahap dua.

2) Perencanaan Tindakan

Langkah untuk mengimplementasikan strategi adalah membuat perencanaan strategi. Dalam tahap ini bagaimana membuat rencana pencapaian dan kegiatan yang benar – benar sesuai arahan dan strategi yang sudah ditetapkan. Dalam ini berisi tahap – tahap kegiatan atau urutan yang harus dilakukan.

a) Implementasi Strategi

Proses dimana strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Implementasi adalah kunci sukses manajemen strategi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Evaluasi Strategi

Tahap akhir dalam strategi adalah evaluasi strategi, yaitu mengujur prestasi atau membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Istilah "pemberdayaan" adalah terjemahan dari istilah asing "*empowerment"*. Secara leksikal, pemberdayaa berarti penguatan, sedangkan secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batas – batas tertentu *bersifat interchangeable* atau dapat dipertukarkan.[6] Istilah "empowerment" merupakan suatu istilah yang lebih mengacu kepada suatu upaya untuk mengaktulisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat.

Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas – batas yang dirumuskan dengan jelas.[7]

Pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian upaya untuk menolong masyarakat agar lebih berdaya dalam meningkatkan sumber daya masyarakat dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya sekaligus dapat meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan – kegiatan swadaya.[8]

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan

---

[6]Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 41 - 42

[7]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1990), hal. 24

[8]Moh Ali Aziz, dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hal. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Hanya saja masyarakat tidak sadar akan potensi yang mereka miliki sehingga masyarakat tersebut menjadi tidak berdaya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*) . Penguatan ini meliputi langkah – langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.
3) Memberdayakan mengandung arti melindungi. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan menglulaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasu yang kuat atas yang lemah.[9]

Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong sebagai tempat perkebunan jagung. Sehingga masyarakat mampu meningkatkan kemandiriannya dan meningkatkan taraf kehidupannya

[9]Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 30 – 31.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pengoptimalkan pemanfaatan lahan kosong menjadi perkebunan jagung.

b. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.

Pemberdayaan masyarakat harus mengarah pada pembentukkan masyarakat yang lebih baik, baik dari segi kualitas kehidupan, cara bertindak, berprilaku, dan cara menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pemberdayaan bertujuan untuk membuat masyarakat lebih mandiri, berwawasan luas,memiliki kemampuan dan keterampilan (skill) sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut:

1) Perbaikan kelembagaan (*better institution*)
2) Perbaikan Usaha (*better business*)
3) Perbaikan Pendapatan (*better income*)
4) Perbaikan lingkungan (*better environment*)
5) Perbaikan Kehidupan (*better living*)
6) Perbaikan Masyarakat (*better community*)

c. Sasaran Pemberdayaan

Sasaran pemberdayaan adalah masyarakat yang lemah atau masyarakat yang tergolong masyarakat miskin atau masyarakat marginal. Masyarakat marginal adalah masyarakat yang berada pada posisi pinggiran (margin). Menurut Dab Yakir, kelompok marginal adalah orang – orang yang tinggal di tepi masyarakat. Masyarakat marginal pada umumnya selalu lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya pada kegiatan ekonomi sehingga sering tertinggal jauh dari masyarakat lain yang memiliki potensi lebih tinggi.[10]

[10] Ahmad Habibi Syadid, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal Di Perkotaan*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1. No 2, Juli – Desember 2015.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya sasaran dari pemberdayaan adalah golongan masyarakat yang tidak memiliki keberdayaan dalam mengembangkan potens dan skill yang mereka miliki sehinggga diperlukan upaya untuk mendorong masyarakat mampu mengembangkan potensi dan skill yang mereka miliki. Dengan keberdayaan mengembangkan potensi dan skill yang mereka miliki maka hal ini akan membuat masyarakat lebih mandiri dalam menjalankan kehidupannya sehingga akan menunjang perbaikan kulitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Tahapan Pemberdayaan

Adapun Tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat, sebagai berikut :

1) Tahapan Penyadaran, yaitu tahap memberikan penyadaran kepada masyarakat untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi, dan menyadarkan mereka akan potensi yang mereka miliki.
2) Tahap Pengkapasitasan, tahapan ini meliputi pengkapasitasan manusia, organisasi dan sistem nilai. Pengkapasitasan manusia merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia melalui pelatihan, pendidikan dan kegiatan lainnya.
3) Tahapan Pendayaan, merupakan tahapan dimana target pemberdayaan diberikan kekuatan dan peluang sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki sehingga target pemberdayaan mampu melakukan segala sesuatu secara mandiri.[11]

Setiap kegiatan pemberdayaan dalam pelaksanaanya perlu dilandasi dengan yang namanya strategi agar tercapai tujuan yang diinginkan. Strategi diartikan sebagai langkah – langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

[11]Bety Setyorini, *Pembangunan Perkebunan Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani*, Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN),VOL. 1, No. 1, Oktober 2017, hal. 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Strategi Pemberdayaan

Salah satu faktor penunjang keberhasilan sebuah program pemberdayaan adalah strategi yang digunakan dalam menjalankan program tersebut. Maka dari itu dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui 5 (lima) P strategi pemberdayaan, yaitu :[12]

1) Pemungkinan, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat miskin berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat miskin dari sekat – sekat kultural dan struktural yang menghambat.
2) Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat miskin dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuh – kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin yang menunjang kemandirian mereka.
3) Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok – kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah.
4) Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat miskin mampu menjalankan peran dan tugas – tugas kehidupannya.
5) Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat.[13]

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memberikan kekuatan / keberdayaan kepada kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu – individu yang mengalami kemiskinan. Adapun inti dari pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana masyarakat mampu

[12] Totok Mardikanto, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijkan Publik, (PT Alfabeta : Bandung, 2017), Hal 171.
[13] Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merubah kehidupannya dengan sumberdaya atau potensi yang mereka miliki sehingga terciptanya masyarakat yang sejahtera, berdaya,mandiri, dan tidak tergantungan pada pihak manapun dalam artian mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Teori Kelembagaan

a. Pengertian Lembaga Ekonomi

Kelembagaan berasal dari kata lembaga yang berarti aturan dalam organisasi atau kelompok masyarakat untuk membantu anggotanya dapat berinteraksi dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lembaga dapat diartikan sebagai aturan dalam sebuah kelompok sosial yang sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor sosial, politik, dan ekonomi. .

Ekonomi adalah suatu displin ilmu yang menerangkan tentang proses pengambilan keputusan dalam mengalokasikan kelangkaan sumber daya dalam pemenuhan kegiatan produksi dan aktivitas konsumsi dalam rangka menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan manusia.[14]

Kegiatan ekonomi selalu berkaitan dengan Produksi, Konsumsi dan distribusi barang atau jasa yang mana kegiatan ekonomi ini ditujukan untuk peningkatan pendapatan perkapita serta produktivitas perkapita masyarakat.

Lembaga ekonomi sebagai wadah dalam membantu, mengatur, dan mengelola kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi, dan ditribusi agar terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat dan menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Menurut Jonhson (1996), Lembaga ekonomi adalah suatu set ide (ilmu pengetahuan) yang berhubungan dengan barang dan pelayanan yang dihasilkan, dibagikan dan digunakan dalam masyarakat.

[14]M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori MikroEkonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensioanl*, (Jakarta : Kencana PremadaMedia Group,2010),hal 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunci daya saing ekonomi terletak pada kualitas lembaga ekonomi, maka untuk meningkatkan daya saing ekonomi penataan terhadap pengembangan lembaga ekonomi. Lembaga ekonomi sangat berperan penting dalam mengelola, menata, dan mengendalikan aset – aset atau potensi – potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah / daerah, menyusun sasaran – sasaran ekonomi, rencana – rencana, dan strategi –strategi pelaksanaan kegiatan ekonomi.

b. Fungsi Lembaga Ekonomi

Fungsi utama lembaga ekonomi ada dua, yaitu:

1) Mengatur masalah hubungan antar pelaku ekonomi dan meningkatkan produktivitas ekonomi semaksimal mungkin.
2) Mengatur masalah distribusi serta konsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup manusia.[15]

Pada dasarnya lembaga ekonomi dibentuk untuk menggerakkan roda perekonomian dan sebagai penopang atau penguat ekomoni masyarakat dengan cara mengoptimalkan kegiatan – kegiatan ekonomi.

Keberadaan lembaga ekonomi disuatu wilayah atau daerah dapat menunjang keberhasilan dalam meningkatkan pendapat perkapita masyarakat dan produktivitas masyarakat.

c. Contoh Lembaga Ekonomi di Desa

1) Koperasi

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara khusus mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Menurut pasal 1 UU No. 25/1992 yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu badan usaha yang lebih memiliki dasar asas kekeluargaan. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi

[15]https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/16/145928269/peran-dan-fungsi-lembaga-ekonomi. Diakses pada jam 17.26 tanggal 14 Juni 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumberdaya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota.[16]

Berdasarkan bidang usaha, koperasi terbagi menjadi empat jenis, yaitu:[17]

a) Koperasi Produksi : Koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi.
b) Koperasi Konsumsi : Koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang – barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya.
c) Koperasi Simpan Pinjam : Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang memerlukan bantuan modal.
d) Koperasi Pemasaran : Koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang – barang yang mereka hasilkan.[18]

2) Pasar

Pasar merupakan mata rantai yang menghubungkan antara produsen dan konsumen, ajang pertemuan antara penjual dan pembeli, antara dunia usaha dan masyarakat. Pasar memainkan peranan yang amat penting dalam perekonomian modern karena dalam masyarakat modern harga – harga terbentuk di pasar, dengan bantuan mekanisme harga – harga di pasar itu pokok masalah ekonomi " What, How, dan for Whom" dapat dipecahkan.[19]

---

[16]Dani Anggora, dkk, *Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai Pada Koperasi SMK Manggala Tangerang*, Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi ,2015.

[17]Sri Zulhartati, *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*, Jurnal FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, hal 5.

[18]Ibid.

[19]T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*,(Yogyakarta: Kanisus,2004),hal 109

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semula pasar berarti suatu tempat di mana pada hari tertentu para penjual dan para pembeli dapat bertemu untuk jual – beli barang. Namun dengan perkembangan zaman tidak lagi terbatas pada suatu tempat tertentu saja (apalagi pada hari tertentu), dalam ilmu ekonomi pengertian pasar dipakai dalam arti yang lebih luas (pasar abstrak). Pasar adalah suatu pertemuan antara orang yang mau menjual,orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu.[20]

Harga suatu barang atau jasa dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran. Jika permintaan terhadap suatu barang atau jasa meningkat maka harga barang atau jasa tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika permintaan terhadap suatu barang tersebut rendah, maka harga barang atau jasa tersebut akan turun.

Sedangkan pada penawaran, penawaran terhadap suatu baran atau jasa meningkat, maka harga barang atau jasa tersebut rendah. Sebaliknya jika penawaran terhadap suatu barang atau jasa rendah, maka harga barang atau jasa tersebut akan semakin tinggi.

3) BUMNag / BUMDes

BUMNag / BUMDes sebagai lembaga ekonomi nagari / desa berperan sebagai motor penggerak perekonomian dan kesejahteraan masyarakat nagari / desa dengan pembentukkan usaha baru yang berakar dan sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan – kegiatan ekonomi masyarakat nagari / desa yang telah ada, meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari / desa, memperkuat ekonomi nagari / desa, membantu pemerintah nagari / desa dalam mengurangi kemiskinan dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. [21]

BUMNag dikelola oleh wali nagari, direktur dan staf BUMNag serta masyarakat sekitar yang didasarkan pada

[20]Ibid

[21]Khoirun Nisa' Efendi, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Podho Joyo) Sebagai Lembaga Ekonomi Desa Di Desa Sukorejo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat dan nagari tersebut.

BUMDes / BUMNag adalah pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes / BUMNag sebagai lembaga sosial itu berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada penyediaan pelayanan sosial. BUMDes / BUMNag sebagai lembaga komersial itu bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus ditekankan saat menjalankan usahanya.[22]

BUMDes / BUMNag sebagai lembaga sosial ekonomi bertujuan untuk membantu kebutuhan dana masyarakat bersifat konsumtif dan produktif, menjadi distributor utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan menumbuh kembangkan kegiatan pelaku ekonomi masyarakat desa / nagari.

4. Badan Usaha Milik Nagari Sebagai Lembaga Sosial Ekonomi

a. Definisi Badan Usaha Milik Nagari

BUMNag (di Wilayah Sumatera Barat) / BUMDesa (sebuatan di Wilayah selan Sumatera Barat) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara lansung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan lainnya untuk sebesar – besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.[23]

Badan Usaha Milik Nagari didefinisikan sebagai kelembagaan bisnis yang dibentuk dalam upaya menguatkan ekonomi nagari, serta pendiriannya didasarkan pada kebutuhan masyarakat nagari dan pemanaat sumber daya yang dimiliki Nagari. Selanjutnya, BUMDes / BUMNag (Wilayah Sumatera Barat) ialah suatu badan usaha milik desa yang didirikan untuk dapat memenuhi kebutuhan maayarakat serta

[22]David Wijaya, *BUM DESA BADAN USAHA MILIK DESA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hal 93.

[23]Pasal 6 Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola sumber daya Desa sebagai bentuk peningkatan pendapatan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Badan Usaha Milik Nagari berbeda dengan bada usaha yang lain pada umumnya. Terdapat beberapa ciri yang membedakan BUMNag dengan lembaga komersil yang lainnya:[24]

1) Badan Usaha ini dimiliki oleh Desa / Nagari dan dikelola secara bersama.
2) Modal usaha bersumber dari Desa (51%) dan dari masyarakat (49%), melalui penyertaan modal saham atau andil.
3) Operasionalisasinya menggunkan suatu falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
4) Bidang usaha yang dijalankan didsarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) serta melalui kebijakan Desa (*vilage policy)*.
6) Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa.
7) Pelaksanaan operasionalisasinya dikontrol secara bersamaan (Pemdes, BPD, Anggota).[25]

Permendagri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa menyatakan bahwa : "untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa".

Badan usaha milik desa ini merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.[26]

---

[24]Ridlwan, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan*, 2015, hal 431.
[25]Ibid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMNag dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi Desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan Desa.

b. Maksud dan Tujuan Pendirian BUMDes / BUMNag

Pendirian BUMDes / BUMNag disepakati melalui musyawarah desa yang bertujuan membahas pendirian BUMDes sesuai dengan kondisi ekonomi dan sosial budaya masyarakat dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan serta ditetapkan dalam peraturan desa.

Logika pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terkait dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa (inisiasi) masyarakat serta berdasarkan pada prinsip – prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntabel, serta berkelanjutan dengan mekanisme *member base* dan *self help*. Dari semua prinsip itulah, yang terpenting pengelolaam BUMDes harus dilakukan secara profesional dan mandiri.[27]

Pendirian Badan Usaha Milik Desa / Nagari menurut Pasal 2 dan Pasal 3 Permendes Nomor 4 Tahun 2015 dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan / atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan / atau kerja sama antar – Desa. Pendirian Badan Usaha Milik Desa / Nagari bertujuan :

1) Meningkatkan perekonomian Desa
2) Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa

[26]Coristya Berlian Ramdana, dkk, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1

[27]David Wijaya, *BUM DESA BADAN USAHA MILIK DESA*, (Yogyakarta:Gava Media,2018), hal 93.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan / atau dengan pihak ketiga
5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung layanan umum warga
6) Membuka lapangan kerja
7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi Desa
8) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Untuk mencapai tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) / Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemerintah Desa (Pemdes)/ Pemerintah Nagari (wilayah Sumatera Barat).

Dinyatakan di dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa Pasal 4 bahwa Desa dapat mendirikan BUMDes berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDes dengan mempertimbangkan:

1) Inisiatif Pemerintah Desa dan / atau masyarakat Desa
2) Potensi Usaha Ekonomi Desa
3) Sumberdaya alam di Desa
4) Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDes
5) Penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan Desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDes.

Selain itu, BUMDes bertujuan untuk menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari

Prinsip – prinsip dalam mengelola BUMDes, antara lain :[28]

1) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik.
2) Partisipatif, keselutuhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes.
3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama.
4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbukadan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut.
5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipetanggungjawabkan.
6) Sustainabel, berkelanjutan, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes. [29]

d. Landasan Hukum Pendirian BUMDes / BUMNag

Ada beberapa peraturan perundang – undangan yang mengatur tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa, antara lain : [30]

1) Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

a) Pasal 87 ayat (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes; ayat (2) BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotoroyongan; (3) BUMDes dapat

[28]Edy Yusuf Agunggunanto,dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis , Vol. 13 No. 1 Maret 2016, hal 70.

[29]Ibid

[30]Zulkarnain Ridlwan, *Payung Hukum Pembentukkan Badan Usaha Milik Desa, Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 7 No. 3, Sept – Des. 2013, hal 357.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

b) Pasal 88 ayat (1) Pendirian BUMDes disepakati melalui Musyawarah Desa; ayat (2) Pendirian BUMDes ditetapkan dengan peraturan Desa.

c) Pasal 89 ayat (1) hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk:
   1) Mengembangkan usaha; dan
   2) Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

d) Pasal 90 Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota, dan Pemerintah Desa mendorong perkembangan BUMDes dengan:
   1) Memberikan hibah dan/atau akses permodalan
   2) Melakukan pendampingan teknis dan akses ke pasar; dan
   3) Memprioritaskan BUMDes dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa

2) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.[31]

Undang – undang ini merupakan dasar hukum pertama yang melandasi pembuatan Perda tentang pendoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Substansi dasar yang diatur didalamnya menjadi rujukan dalam perumusan Perda tentang pedoman tata cara pembentukkan dan pengelolaan BUMDES, meliputi:

a. Pasal 213
   (1) Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

[31]*Sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dangan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berpedoman pada peraturan perundang – undangan.

(3) Badan usaha milik desa sebagaimana yang dimakud pada ayat 1 dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang – undangan.

b. Secara umum, Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Derah menjabarkan otonomi daerah memberikan hak, wewenang dan kewajiban kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

3) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 ini merupakan peraturan pelaksanaan dari ketentuan tentang Pemerintah Desa yang diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2004. Ketentuan mengenai BUMDes diatur dalam beberapa pasal berikut:

a) Pasal 14 ayat (1) " Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan."

b) Pasal 78 ayat (1) " Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai sengan kebutuhan dan Potensi Desa."

c) Pasal 79 ayat (1) " Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa."

d) Pasal 79 ayat (2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari :

e) Pemerintah Desa

f) Tabungan Masyarakat

g) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota

h) Pinjaman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

j) Pasal 79 ayat (3) " Kepengurusan Badan usaha Milik desa terdiri dari Pemerintah Desa dan Masyarakat."

5. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.[32]

Ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui perubahan – perubahan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Peningkatan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.[33]

Ekonomi meliputi kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

a. Produksi

Produksi didefiniskan sebagai penciptaan guna dan penambahan nilai pada guna itu. Tanah, tenaga kerja, modal ,dan perusahaan pada

[32]Iwan Sodogoron Harahap, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyrakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Ilmiah Muqoddimah, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2018, hal. 105.

[33]Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: LSP – STKS, 1997), hal, 166.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya disebut faktor produksi. Dalam pengertian ekonomi, produksi mencakup rantai yang panjang yang mencakup industri dan jasa.[34]

Sebelum melakukan kegiatan produksi hal yang penting dilakukan adalah mencari tau barang / jasa yang diperlukan, diinginkan, dan dibutuhkan masyarakat serta memastikan barang / jasa tersebut diperlukan / dibutuhkan masyarakat dalam jangka waktu panjang. Dalam teori ekonomi seorang produsen atau pengusaha harus mengambil dua macam keputusan:[35]

1) Berapa output yang harus diproduksi.
2) Berapa dan dalam kombinasi bagaimana faktor – faktor produksi (atau input) digunakan.[36]

Perencanaan produk dimulai dari penetapan jenis produk yang akan dipasarkan, Jumlah yang akan diproduksi, pembuatan desain, promosi produk / pemasaran produk. Tingkat produksi suatu barang sangat berhubungan dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam memproduksi barang tersebut. Ada tiga komponen utama dalam sistem produksi, yaitu: masukan (input), keluaran (output), dan proses (processes).

b. Konsumsi

Didalam ilmu ekonomi, konsumsi bermakna membelanjakan kekayaam untuk memenuhi keinginan manusia seperti makanan, pakaian, perumahan, barang – barang kebutuhan sehari – hari, pendidikan, kesehatan, kebutuhan pribadi maupun keluarga lainnya, dan sebagainya.[37]

Konsumsi juga dapat diartikan sebagai kegiatan mengurangi nilai guna (utility) / menggunakan barang atau jasa yang mana digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

[34]Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia,2012),hal. 8
[35]Boediono, *Ekonomi Mikro*, Cet. 18 (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 1996),hal.63
[36]Ibid
[37]Ibid, hal 137.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh Islam, yakni:

1) Konsumsi barang halal

Seorang Muslim diperintah oleh Islam untuk makan – makanan yang halal (sah menurut hukum dan diizinkan) dan tidak mengambil yang haram (tidak sah menurut hukum dan terlarang).

Dalam Al – Qur'an Surah al – Maaidah ayat 88 dijelaskan bahwa:

وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًاۖ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اَنْتُمْ بِهٖ مُؤْمِنُوْنَ

:".... makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada – Nya."

2) Konsumsi barang suci dan bersih

Dalam Al – Qur'an surah al – Baqarah ayat 172 dijelaskan bahwa:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَاشْكُرُوْا لِلّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

" Hai orang – orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik – baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar – benar hanya kepada – Nya kamu menyembah...

Al – Qur'an mengingatkan manusia untuk makan – makanan yang baikyang telah Allah anugerahkan kepada manusia. Kata yang digunakan oleh Al – Qur'an adalah "*Thayyib"* yang bermakna menyenangkan, manis, diizinkan, menyehatkan, suci, dan kondusif untuk kesehatan. Kata *"Khabaits*" adalah lawan Thayyib dan berarti barang – barang yang tidak subi, tidak menyenangkan, buruk dan tak sedap dipandang, dicium maupu dimakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Konsumsi tidak berlebihan[38]

Dalam Al – Qur'an surah al – A'raaf ayat 31 dijelaskan:

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

"... Makan dan minumlah sekedarnya dan janganlah berlebih – lebihan."

Kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya konsumsi. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen.

c. Distribusi

Pengertian distribusi secara umum yaitu penyaluran barang hasil produksi dari pihak produsen ke tangan konsumen. Distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar serta mempermudah penyampaian produk (barang dan jasa) dari produsen kepada konsumen sehingga penggunanya sesuai (jenis, jumlah, harga, tempat, dan waktu) dengan yang diperlukan.[39]

Adapun bentuk – bentuk saluran distribusi adalah sebagai berikut:[40]

1) Saluran nol tingkat

Tipe ini merupakan penyaluran barang langsung dari produsen ke konsumen akhir dan tidak terdapat perantara.

2) Saluran satu tingkat

Tipe ini menggunakan satu tingkat perantara untuk menyalurkan hasil produksinya, perdagangan perentara yang digunakan adalah pengencer untuk barang konsumsi dan agen penjualan atau broker untuk barang industri.

3) Saluran dua tingkat

Saluran ini terdiri dari dua tingkat perdagangan perantara, untuk barang konsumsi digunakan perdagangan besar dan pengencer, untuk barang industri digunakan agen penjualan pada perdagangan besar.

---

[38]Ibid, hal 139

[39] Teguh Budiarto, *Pemasaran Internasional*, (PT BPFE : Yogyakarta,2005),Hal.165.

[40] Philip Kotler, Manajemen Pemasaran, (PT Erlangga: Jakarta,2000), Hal, 162.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Operasional penelitian ini adalah strategi pemberdayaan BUMNag dalam memanfaatkan lahan kosong, yaitu : Pemungkinan, Penguatan,Perlindungan, Penyokongan, dan pemeliharaan. Teori strategi pemberdayaan yang digunakan merupakan teori strategi pemberdayaan 5P menurut suharto.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting[41]. Kerangka berpikir digunakan untuk menyusun hipotesis.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui strategi pemberdayaan 5P menurut suharto, yaitu Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2019), hal.95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.4 Kerangka Pikir

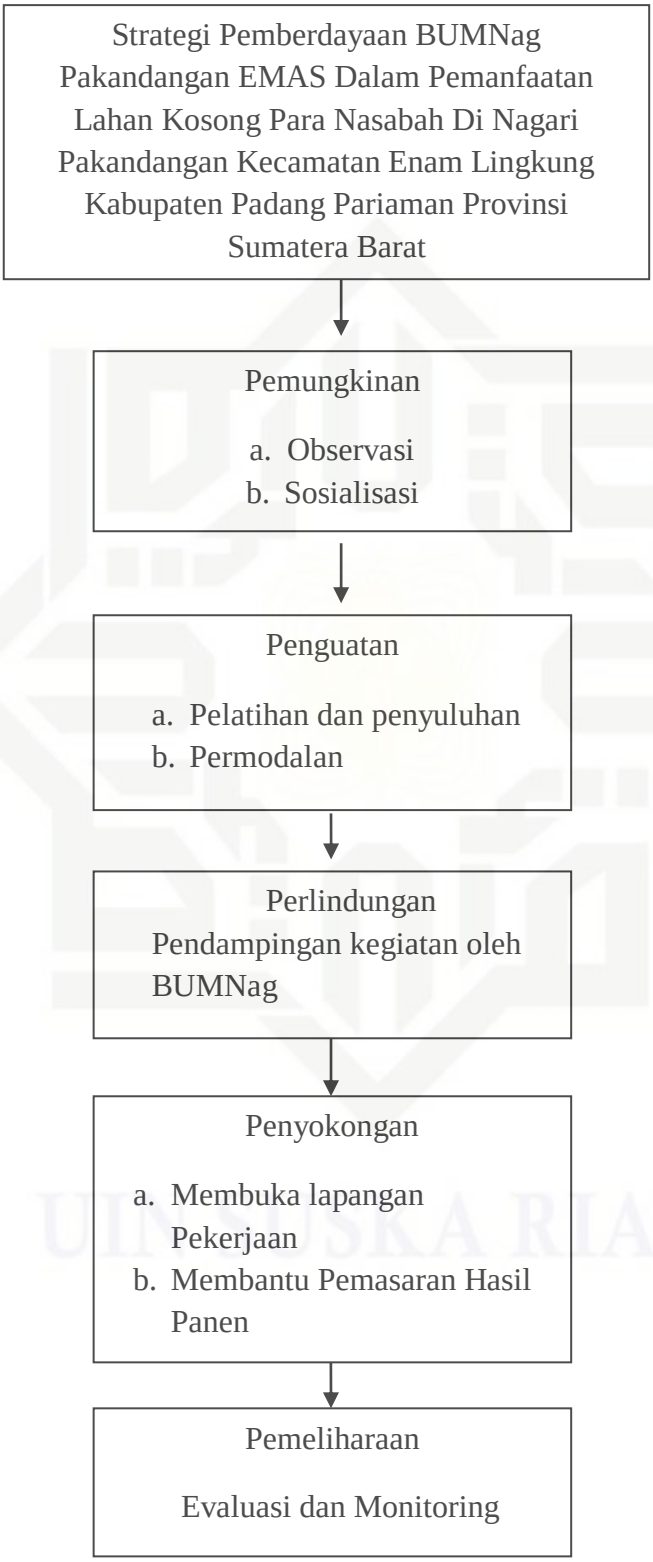

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi.*[42]

Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna.

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menyelidiki, menemukan, menjelaskan, menggambarkan fenomena yang tidak dapat diukur dengan penelitian kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapat surat izin riset, dan penelitian ini akan dilaksanakan di BUMNag Pakandangan EMAS Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

Namun sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi awal pada tanggal 17 April 2021 di BUMNag Pakandangan EMAS.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini yaitu Direktur dan Staf BUMNag yang berjumlah 5 orang, Nasabah BUMNag Pakandangan EMAS dalam unit

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2019), hal 18

usaha perkebunan jagung berjumlah 6 orang, serta pekerja diperkebunan jagung berjumlah 15 orang.

2. Objek

Objek adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji,diteliti dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pemberdayaan BUMNag Pakandangan EMAS dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabah.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu informan Kunci dan Informan Pendukung.

1. Informan Kunci berjumlah satu orang yakni Syaiful Rahman, Direktur BUMNag Pakandangan EMAS
2. Informan Pendukung 9 orang yang terdiri dari :
   - Sekretaris BUMNag Pakandangan EMAS : Viner Elviona, S.p
   - Staf Manajemen unit usaha perkebunan jagung : Sisca Mayendra
   - Nasabah BUMNag Pakandangan EMAS : 4 Orang
   - Pekerja di Perkebunan Jagung BUMNag : 3 Orang

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer,yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya secara langsung dari tempat penelitian.[43]
2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.[44]

---

[43]Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3, hal 33.

[44]Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010), Ed 1, hal. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang gejala – gejala tertentu dengan cara mengamatinya secara langsung di lokasi penelitian yakni di Nagari Pakandangan.

Di lokasi penelitian, peneliti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan pemafaatan lahan kosong menjadi perkebunan jagung ayam. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden[45]. Pada penelitian ini penulis mewawancarai informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu Bapak Syaiful Rahman selaku direktur BUMNag Pakandangan EMAS, sedangkan informan pendukungnya adalah Ibu Viner Elviona selaku sekretaris BUMNag Pakandangan EMAS, Ibu Sisca Mayendra selaku Staf unit manajemen perkebunan jagung, empat orang nasabah BUMNag Pakandangan EMAS, yaitu Ibu Neli, Bapak Khaidur Harun, Ibu Rahmawati, dan Ibu Rosliana, serta tiga orang pekerja di perkebunan jagung : Bapak Bujang, Ibu Ermayenti, dan Ajo munin.

Wawancara dilakukan secara langsung, yaitu mendatangi kantor BUMNag Pakandangan EMAS dan datang kerumah nasabah BUMNag Pakandangan EMAS.

[45]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) Ed. 1, Cet. 2, h.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta data – data yamg ada dalam masalah penelitian.Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data – data tentang latar belakang obyek penelitan yang telah di dokumentasikan seperti kondisi geografis, topografis, kondisi sosial ekonomi, dan pendidikan.

Dokumentasi juga berupa foto – foto, dalam hal ini adalah foto kegiatan pemanfaatan lahan kosong menjadi perkebunan jagung ayam di Nagari Pakandangan, foto lahan perkebunan jagung ayam, dan foto atau gambar lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis mengunakan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi ke lokasi BUMNag Pakandangan EMAS serta melakukan wawancara dengan direktur, sekretaris, Manajemen unit usaha perkebunan jagung, serta nasabah BUMNag Pakadangan EMAS.

2. Penyajian data

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjurnya penulis menyajikan data tersebut dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reduksi data

Penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Data seperti nama – nama pemilik lahan tidur yang ada di nagari pakadangan tidak dimasukan atau di buang dalam penelitian ini karena infomasi tersebut tidak dibutuhkan, yang dibutuhkan adalah data nama pemilik lahan dan luas lahan pemilik lahan yang menjadi nasabah BUMNag Pakandangan EMAS.

4. Kesimpulan

Pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.

H. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah – langkah untuk menguji keabsahan data, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data.

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan, memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini.Inti terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah mengetahui subjek apakah dusta, atau berpura – pura.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triagulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tertentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Nagari Pakandangan

1. Geografis

Nagari Pakandangan merupakan salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Secara Astronomis Nagari Pakandangan terletak di titik koordinat 100.27307 LS / LU – 0.619777 BT/BB.

Nagari Pakandangan merupakan daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan mencapai 3.722,08 mm. Suhu rata – rata harian 28,00 ^{0}C dengan kelembapan udara rata – rata 85,00. Ketinggian tempat dari permukaan laut 18,00 mdl.

Luas wilayah Nagari Pakandangan adalah 863,50 Ha, dengan pembagian luas wilayah :

1. Lahan sawah : 790 Ha
2. Lahan ladang : 5 Ha
3. Lahan perkebunan : 4 Ha
4. Lahan lainnya : 65 Ha

Sedangkan ditinjau dari segi batas wilayah Nagari Pakandangan dengan Nagari sekitarnya sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Toboh Ketek
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Sintuk
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Parit Malintang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Koto Tinggi

Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) ke Nagari Pakandangan, sebagai berikut:[46]

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 1 Km
2. Jarak dari Pemerintahan Kota : 9 Km
3. Jarak dari Ibukota Provinsi: 42 Km

[46] *Profil Nagari Pakandangan*, Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Demografi

Penduduk merupakan faktor utama dalam suatu perencanaan wilayah karena perkembangan dan pergerakan penduduk akan mempengaruhi perkembangan wilayah. Analisis kependudukan perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik perkembangan wilayah pada saat sekarang maupun yang akan datang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor wali nagari Pakandangan, klasifikasi penduduk nagari Pakandangan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Laki – laki	2.922
2	Perempuan	2.783
Jumlah		5.705

Sumber Data : *Kantor Wali Nagari Pakandangan*, Juni 2021

3. Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat nagari Pakandangan memiliki beragam mata pencaharian. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor wali nagari Pakandangan dapat dilihat sebagian pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat nagari Pakandangan adalah pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Pakandangan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	170
2	TNI / Polri	7
3	Swasta / BUMN	55
4	Wiraswasta / Pedagang	28
5	Petani	226
6	Buruh Tani	16
7	Nelayan	1
8	Peternak	1
9	Jasa	14
10	Pensiunan	43
11	Pengangguran	3.463
12	Lainnya	8

Sumber Data *: Profil Nagari Pakandangan*, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat nagari Pakandangan memiliki beragam mata pencaharian, namun jumlah pengangguran di nagari Pakandangan masih sangat tinggi yaitu 3.463 orang. Ini artinya tingkat perekonomian masyarakat nagari pakandangan masih rendah.

4. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Standar kehidupan penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dengan menggunakan indikator pendidikan. Produktivitas penduduk diharapkan meningkat dengan adanya kualitas pendidikan yang baik.

Semakin tinggi pendidikan masyarakat, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Tingkat pendidikan di Nagari Pakandangan terdiri dari : TK, SD/ Sederajat, SMP/ Sederajat, SMA/Sederajat, S1,S2, S3, Tidak lulus, dan Tidak bersekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 4.3
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak – kanak	86
2	Sekolah Dasar / Sederajat	612
3	SMP / Sederajat	361
4	SMA / Sederajat	958
5	Akademi/D1- D3	121
6	S1	261
7	S2	13
8	S3	0
9	Tidak lulus	19
10	Tidak bersekolah	2

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, tingkat pendidikan masyarakat nagari Pakandangan sudah baik. Rata – rata masyarakat nagari pakandangan adalah masyarakat yang berpendidikan, hanya saja tidak ada yang sampai menempuh pendidikan S3. Serta masih ada masyarakat yang tidak lulus sekolah dan tidak bersekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Prasarana Pendidikan

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Perpustakaan Nagari	1
2	Gedung Sekolah PAUD	5
3	Gedung Sekolah TK	5
4	Gedung Sekolah SD	6
5	Gedung Sekolah SMP	1
6	Gedung Sekolah SMA	0
7	Gedung Perguruan Tinggi	0

Data diatas menunjukkan bahwa prasarana pendidikan di nagari Pakandangan belum lengkap, belum ada gedung Sekolah Menengah Atas (SMA). Padahal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar, bahwa wajib sekolah adalah 12 tahun, artinya sampai tingkat sekolah menengah atas. Dapat disimpulkan bahwa untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) anak – anak nagari Pakandangan harus bersekolah ke nagari lain.

5. Kesehatan

Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan menjadi salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang akan menggambarkan kualitas kehidupan masyarakat. Pembangunan prasarana di bidang kesehatan sangat penting dilakukan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata.

Prasarana di bidang kesehatan yang terdapat di Nagari Pakandangan terdiri dari : Puskesmas Pembantu, Poliklinik, dan Posyandu. Untuk lebih jelasanya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Prasarana Kesehatan

Prasarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas Pembantu	1 unit
Poliklinik	3 unit
Posyandu	13 unit

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prasana kesehatan di nagari Pakandangan EMAS sudah bagus dan memadai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasana kesehatan posyandu yang berjumlah 13 ini artinya layanan kesehatan untuk bayi / balita sangat memadai.

6. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan salah satu hal penting dalam peningkatan pendapatan serta kualitas hidup masyarakat. Ekonomi akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Berikut adalah tabel Ekonomi Masyarakat Nagari Pakandangan.

Tabel 4.6
Ekonomi Masyarakat Nagari Pakandangan

A. Pengangguran	**Jumlah**
Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18 – 56 tahun)	627 orang
Jumlah penduduk usai 18 – 56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	253 orang
Jumlah penduduk usia 18 – 56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	517 orang
Jumlah penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja penuh	1034 orang
Jumlah penduduk usia 18 – 56 tahun bekerja tidak tentu	151 orang
Jumlah penduduk usia 18 – 56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	15 orang
Jumlah penduduk usia 18 – 56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang
B. Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
Jumlah keluarga prasejahtera	497 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 1	431 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 2	313 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 3	25 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	5 keluarga
Total jumlah kepala keluarga	1271 keluarga

Sumber Data : *Profil Nagari Pakandangan*, Tahun 2018

B. Profil BUMNag Pakandangan EMAS

1. Sejarah BUMNag Pakandangan EMAS

BUMNag Pakandangan EMAS didirikan pada tanggal 6 Juni 2016, namun mulai aktif pada 2018 yang mana pendirian BUMNag ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pedoman Tata Cara Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Nagari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendirian BUMNag Pakandangan EMAS ini jugas di dasarkan pada peraturan nagari Pakandangan Nomor 05 Tahun 2015 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan nagari sesuai dengan kebutuhan dan potensi nagari. Pembentukkan BUMNag Pakandangan EMAS dilakukan melalui mekanisme Musyawarah Nagari atau Rembug Nagari. Kata EMAS berasal dari singkatan Enterpreuner, Mandiri, Aman, dan Sejahtera.

BUMNag Pakandangan EMAS berkedudukan di Nagari Pakandangan dan dalam hal perluasan usaha, wilayah usaha BUMNag Pakandangan EMAS dapat berlokasi diluar kenagarian Pakandangan, baik di nagari – nagari sekitar dalam Kecamatan Enam Lingkung, dalam Kabupaten Padang Pariaman, dalam Provinsis Sumatera Barat, dalam wilayah Indonesia maupun luar Negeri sesuai dengan kebutuhan perluasan atau pengembangan usaha.

Adapun lokasi Kantor BUMNag Pakandangan EMAS dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Kantor BUMNag Pakandangan EMAS

Gambar diatas merupakan gambar tampak depan kantor BUMNag Pakandangan EMAS. Kantor ini terletak di Jalan Raya Padang –

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukittinggi. Km. 39. Tanjung Aur. Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

2. Maksud dan Tujuan BUMNag

a. Maksud BUMNag

Maksud pembentukkan BUMNag Pakandangan "EMAS" adalah untuk mewadahi potensi usaha perekonomian masyarakat yang ada di Nagari Pakandangan.

b. Tujuan BUMNag

Tujuan pembentukan BUMNag Pakandangan "EMAS" adalah :

1) Meningkatkan perekonomian masyarakat
2) Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari (PAN)
3) Meningkatkan pengelolaan potensi Nagari sesuai dengan kebutuhan masyarakat Nagari
4) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Nagari

3. Struktur Pengurus BUMNag Pakandangan EMAS

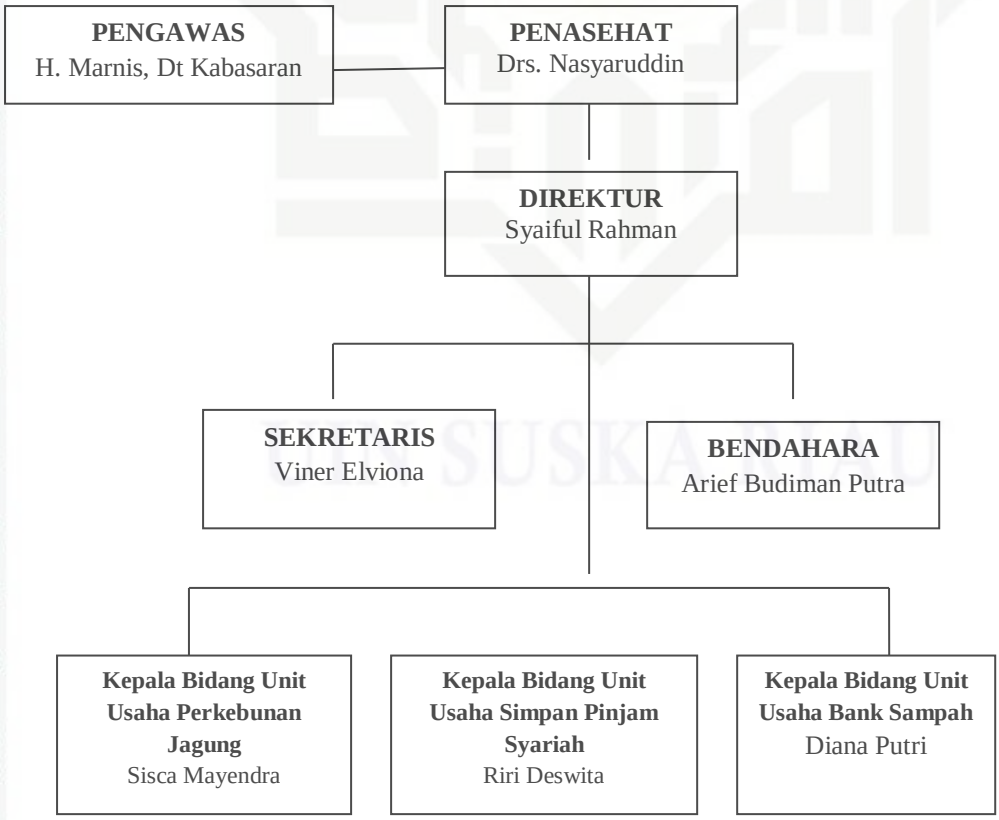

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Visi dan Misi BUMNag

a. Visi BUMNag

Visi BUMNag Pakandangan "EMAS" adalah bersatu dalam membangun ekonomi dan membangun ekonomi dalam persatuan.

b. Misi BUMNag

1) Membangun Mindset Enterpreneur Masyarakat Nagari Pakandangan
2) Menciptakan Lapangan Pekerjaan dan Home Industri Nagari Pakandangan
3) Menggali Aset dan Potensi Nagari Pakandangan untuk Didayagunakan
4) Memberikan Pelayanan yang Maksimal, Prima dan Berkwalitas
5) Membangun Budaya Kerja yang Berintegritas, Jujur, Displim dan Religius
6) Mengembangkan Usaha yang Berskala Nasional dan Internasional
7) Mengemas Usaha dengan Sistem dan Mekanisme Syari'ah

5. Unit Usaha BUMNag

a. Simpan Pinjam Syariah

Simpan Pinjam Syariah ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu simpanan dan Pembiayaan. Untuk Produk simpanan terdiri dari : Taharah (Tabungan haji dan umrah), Taqwa (Tabungan qurban dan aqiqah), Tasdik (Tabungan pendidikan), Taubat (Tabungan untuk berobat), Tauni (Tabungan untuk nikah), Taifi (Tabungan idul fitri), Taska (Tabungan suka – suka), Ziswaf (Zakat, infak , sadaqah, waqaf). Sedangkan pembiayaan terdiri : Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, dan Ijarah.[47]

Sistem Simpan Pinjam Syariah ini adalah para nasabah menyimpan terlebih dahulu baru setelah itu bisa meminjam. Untuk menjadi nasabah produk simpan pinjam syariah ini tnasabah tidak dikenakan biaya pendaftaran atau administrasi.

Para nasabah bisa memilih produk simpan pinjam syariah sesuai dengan kebutuhan / keperluan mereka. Nasabah yang mempunyai

[47]Wawancara, *Direktur BUMNag Pakandangan EMAS*, Oktober 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tabungan pendidikan tidak boleh mengambil uang tabungan mereka untuk keperluan lain.

b. Bank Sampah

Sampah – sampah yang dulunya tidak bernilai guna / ekonomis yang hanya terbuang begitu saja. Kini Sampah – sampah tersebut bernilai ekonomis bagi masyarakat dengan menjualnya ke BUMNag Pakandangan EMAS, sehingga dapat menambah pendapatan nasabah. Adapun jenis – jenis sampah yang dapat dijual ke BUMNag Pakangan EMAS adalah sampah anorganik hasil rumah tangga , mulai dari sampah platik, kertas dan lain – lain. Seperti botol – botol Aqua, kardus, buku – buku bekas, majalah bekas.

Sampah yang jika dikota – kota besar diupahkan untuk dibuang, namun BUMNag Pakandangan EMAS justru membeli sampah tersebut kepada masyarakat. Masyarakat yang tercatat sebagai nasabah dapat mengumpulkan sampahnya dititik pengumpulan atau dapat dijemput kerumah. Kemudian sampah itu disortir dan dikelompokkan sesuai dengan kegunaannya. Untuk sampah plastik seperti bekas tempat minum, akan dibersihkan dan dijual kepabrik daur ulang serta sampah kertas akan dijual ke pabrik sarang telur.

Tidak itu saja BUMNag Pandangan EMAS juga mengolah sampah – sampah plastik yang dikumpulkan masyarakat menjadi BBM dengan menggunakan alat Pirolisis. BBM yang dihasilkan berupa Minyak tanah, Solar, dan Bensin. Hasil BBM ini akan diberikan kepada masyarakat sekitar BUMNag Pakandangan EMAS.

c. Perkebunan Jagung

Masyarakat yang memiliki lahan kosong dan mau lahannya di kelola oleh BUMNag Pakandangan EMAS untuk dijadikan lahan perkebunan jagung. Ada berapa faktor atau penyebab lahan tersebut kosong atau tidak dikelola oleh pemiliknya, antara lain : pemilik lahan tidak memiliki dana / modal untuk mengelola lahan tersebut, pemilik lahannya tidak berada didaerah tersebut atau pergi merantau, dan takut gagal panen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu BUMNag Pakandangan EMAS mengelola lahan nasabah tersebut dengan menanami lahan tersebut dengan tanaman jagung.

Dalam penelitian ini unit usaha perkebunan inilah yang dijelaskan lebih detail dan rinci terkait dengan Strategi Pemberdayaan BUMNag Pakandangan EMAS Dalam Pemanfaatan Lahan Kosong Para Nasabahnya.

Gambar 4.2 Perkebunan Jagung BUMNag Pakandangan EMAS

Gambar diatas merupakan lahan kosong milik para nasabah yang telah dimanfaatkan oleh BUMNag Pakandangan EMAS menjadi lahan perkebunan jagung.

6. Luas Lahan Nasabah BUMNag Pakandangan EMAS

No	Nama	Luas Lahan
1	Kaidur Harun	1 Ha
2	Rahmawati	1 Ha
3	Yernalis	7000 M
4	Neli	1 Ha
5	Rosliana	9000 M
6	Abidar	3000 M
Total		**4,9 Ha**

Data diatas merupakan data jumlah luas lahan kosong nasabah BUMNag Pakandangan EMAS yang telah dimanfaatkan oleh BUMNag Pakandangan EMAS menjadi lahan perkebunan jagung. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah masyarakat yang bersedia lahannya dijadikan perkebunan jangung sebanyak 6 orang dengan total lahan seluas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4,9 Ha. Masyarakat yang lahannya di kelola oleh BUMNag Pakandanga EMAS disebut sebagai nasabah BUMNag Pakandangan EMAS.

7. Pekerja di Perkebunan Jagung

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Dewi	Perempuan
2	Yernalis	Perempuan
3	Idek	Perempuan
4	Ermayenti	Perempuan
5	Ita	Perempuan
6	Yuliasmi	Perempuan
7	Nien	Perempuan
8	Aderina	Perempuan
9	Samerna	Perempuan
10	Nilenwati	Perempuan
11	Bujang	Laki – laki
12	Ajo Munin	Laki – laki
13	Zainal	Laki – laki
14	Agus	Laki – laki
15	Aris	Laki – laki

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata – rata pekerja di perkebunan jagung BUMNag Pakandangan EMAS adalah perempuan. Secara tidak langsung kegiatan pemanfaatan lahan kosong para nasabah BUMNag pakandangan ini juga memberdayakan perempuan sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dikarenakan mendapatkan penghasilan dari bekerja diperkebunan jagung BUMNag Pakandangan EMAS. Dari 15 orang pekerja diperkebunan jagung, 10 orang pekerjanya adalah perempuan, sedangkan 5 orang pekerja lainnya adalah laki – laki.

8. Standar Operasional Prosedur Unit Usaha Perkebunan Jagung

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah segala hal yang menyangkut dokumen singkat yang mudah dipahami dan digunakan yang menunjukkan poin – poin tindakan, serta alur kerja suatu organiasai atau perusahaan. Adapun SOP Unit Usaha Perkebunan Jagung BUMNag Pakandangan EMAS dapat dilihat sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

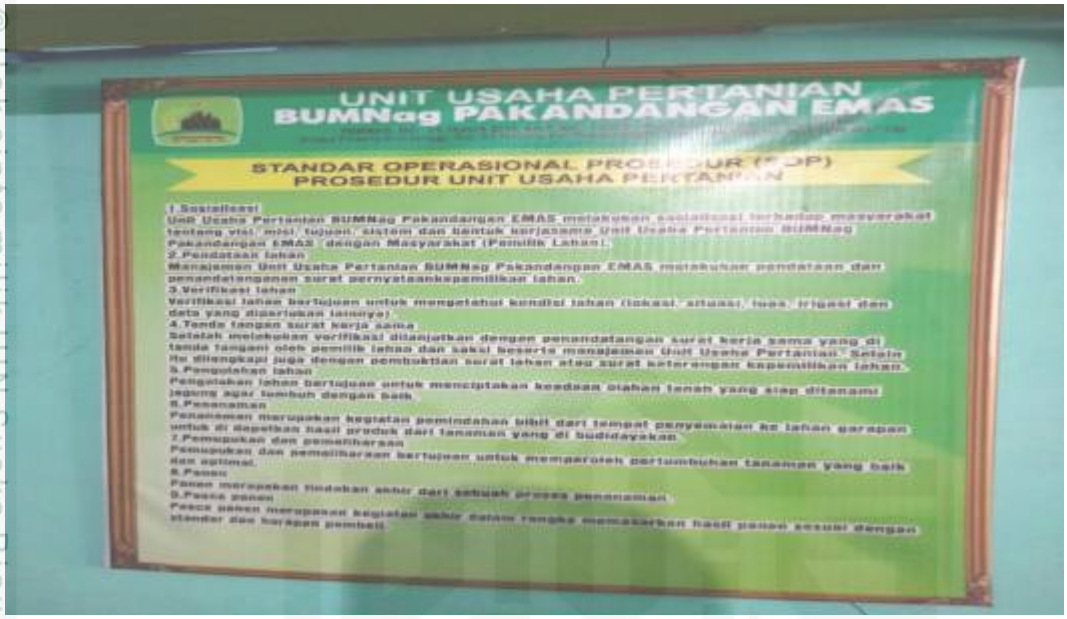

Gambar 4.3 Dokument Standar Operasional Prosedur Unit Usaha Perkebunan Jagung BUMNag Pakandangan EMAS

Gambar dokumen SOP diatas menunjukkan bahwa dalam menjalankan unit usaha perkebunan jagung BUMNag Pakandangan EMAS memiliki SOP yang jelas dan tertulis. Adapun SOP dari unit usaha perkebunan jagung, yaitu : sosialiasisasi, pendataan lahan, verifikasi lahan, tanda tangan surat kerja sama, pengolahan lahan, penanaman, pemupukkan dan pemeliharaan, panen, dan pasca panen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pemberdayaan yang dilakukan BUMNag Pakandangan EMAS dalam pemanfaatan lahan kosong para nasabah di Nagari Pakandangan sesuai dengan teori strategi pemberdayaan 5P menurut Suharto, yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.

Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMNag Pakandangan EMAS dalam hal pemungkinan, yaitu menciptakan keadaan atau kondisi agar masyarakat mau memanfaatkan lahan kosongnya menjadi perkebunan jagung masih sangat sedikit hal ini dibuktikan dengan 150 Ha lahan kosong yang terdapat di Nagari Pakandangan hanya 4,9 Ha lahan yang dimanfaatkan menjadi perkebunan jagung.

Dalam hal penguatan BUMNag Pakandangan EMAS memberikan modal dalam pemanfaatan lahan kosong milik nasabah, serta BUMNag Pakandangan EMAS memberikan perlindungan kepada para pekerja di perkebunan jagung tersebut berupa pendampingan kepada para pekerja diperkebunan jagung.Begitu juga dalam hal penyokongan,BUMNag membuka lapangan pekerja kepada masyarakat sekitar dan membantu memasarkan hasil panen jagung tersebut. BUMNag Pakandangan EMAS berupa agar kegiatan perkebunan jagung ini bersifat *sustanible* dengan cara melakukan evaluasi dan monitoring setelah masa pemanenan.

B. Saran

Berdasarkan fakta lapangan, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terkait strategi pemberdayaan BUMNag Pakandangan EMAS dalan pemanfaatan lahan kosong para nasabah di nagari pakandangan kecamatan enam lingkung kabupaten padang pariaman provinsi sumatera barat, strategi pemberdayaan yang dilakukan BUMNag belum terlalu maksimal. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. BUMag Perlu memberikan imbalan yang sesuai dalam artian sama – sama diuntungkan dengan adanya pemanfaatan lahan kosong milik masyarakat menjadi perkebunan jagung.
2. BUMNag Pakandangan EMAS seharusnya memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada para pekerja di perkebunan jagung agar pekerja tersebut memiliki kapasitas atau kualitas SDM yang baik dalamengelola perkebunan jagung tersebut sehingga dapat menghasilkan jagung yang berkualitas juga.
3. BUMNag Pakandangan EMAS seharunya melakukan pendampingan dari proses pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pemupukkan sampai ke masa pemanenan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Habibi Syadid, Pemberdayaan Masyarakat Marginal Di Perkotaan, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1. No 2, Juli – Desember 2015.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) Ed. 1, Cet. 2.

Coristya Berlian Ramdana, dkk, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6.

David Wijaya, BUM *DESA BADAN USAHA MILIK DESA*, (Yogyakarta: Gava Media,2018).

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,2002)

Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: LSP – STKS, 1997).

Edy Yusuf Agunggunanto,dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Milik Desa (BUMDes)*, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis , Vol. 13 No. 1 Maret 2016.

Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : ANDI,2010), Ed 1.

Iqbal Hasan, *Pokok – pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2002), Ed. Ke – 2, Cet. Ke-3

Iwan Sodogoron Harahap, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyrakat Melalui Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*, Jurnal Ilmiah Muqoddimah, Vol. 2, Nomor 2, Agustus 2018.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996).

Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007)

M.L.Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Mislah Hayati Nasution, Sutisna. 2015. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*. Jurnal Nisbah. Volume 1 Nomor 1.

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif – Kualitatif*,(Yogyakarta: UIN – Maliki Press, 2010), Cet.2, hal.352.

Pasal 6 Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Prisai Saputra Ar, *Peran BUMDes Desa Kawo Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada Percetak Batako dan Baliho BUMDes Desa Kawo Kecamatan Pujut Lombok Tengah)*, (Mataram: Skripsi, 2020).

Ridlwan, *Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan*, 2015.

Soetandyo Wignyosoebroto, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantre,2005).

Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung:Alfabeta,2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2019).

Susi Susanti, *Strategi BUMDes dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu Tahun 2019*, (Mataram: Skripsi, 2020).

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijak Publik*, (Bandung : Alfabeta,2017).

Zulkarnain Ridlwan, *Payung Hukum Pembentukkan Badan Usaha Milik Desa, Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 7 No. 3, Sept – Des. 2013.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran

HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKSANAKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Tanaman Jagung Yang Masih Berumur 2 Minggu

Tanaman Jagung Yang Telah Berbuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah Masa Panen

Jagung Yang Telah Di Panen

Kegiatan Pemisahan Jagung Dari Kulitnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Wawancara Dengan Direktur BUMNag Pakandangan EMAS

Proses Wawancara Dengan Staf Manajemen Unit Usaha Perkebunan Jagung BUMNag Pakandangan EMAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Wawancara Dengan Pekerja di Perkebunan Jagung

Proses Wawancara Dengan Pemilik Lahan (Nasabah) BUMNag Pakandangan EMAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Wawancara Dengan Pemilik Lahan (Nasabah) BUMNag Pakandangan EMAS

Proses Wawancara Dengan Pekerja Di Perkebunan Jagung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Fitri Yani**
NIM : 11840120830
Judul : **Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan EMAS Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat**

Telah Diseminarkan Pada :
Hari : Senin
Tanggal : 12 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I	Penguji II
Yefni,M.Si	Muhammad Soim,M.A
NIP: 197009142014112001	NIK: 130417084

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/43285

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-8668/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 24 Agustus 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**FITRI YANI**
2. NIM / KTP	:	11840120830
3. Program Studi	:	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**STRATEGI PEMBERDAYAAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) PAKANDANGAN EMAS DALAM MENINGKATKAN EKONOMI NASABAH NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**
7. Lokasi Penelitian	:	NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN EMAS DALAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPMPTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
   Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-8668/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: **FITRI YANI**
NIM	: **11840120830**
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"STRATEGI BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) PAKANDANGAN EMAS DALAM MENINGKATKAN EKONOMI NASABAH NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"NAGARI PAKANDANGAN KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3085/Un.04/PP.00.9/06/2021 Pekanbaru, 14 juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Fitri Yani**

Kepada Yth.
Dr. Ginda, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fitri Yani** NIM. 11840120830 dengan judul **"Upaya Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Pakandangan Emas Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nardin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN
KECAMATAN ENAM LINGKUNG
NAGARI PAKANDANGAN

Jln. Syech Burhanuddin No..... Telp (0751) 676634 Kode Pos 25584

SURAT REKOMENDASI

No : 1%/WN PKD/SR/X-2021

TENTANG
Izin Melakukan Survey/Penelitian

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTS/NON IZIN-RISET/43285 Tanggal 26 Agustus 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data untuk Bahan Skripsi.
Dengan ini kami tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian /Survey yang akan dilaksanakan oleh :

Nama	: FITRI YANI
Nim/KTP	: 11840120830
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Jenjang	: SI
Alamat	; Pekanbaru
Judul Penelitian	: Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Nagari (Bumnag) Pakandangan Emas Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat
Lokasi Penelitian	: Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung dalam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.
Lama penelitian	; 1 bulan

Dengan ketentuan sebagai berikut ;

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian / Survey
2. Memberitahukan kedatangn serta maksud saudara yang akan melaksanakan penelitian / Survey dengan menunjukan surat keterangan yang berhubungan dengan itu/ kepada responden.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat yang berlaku
4. Mengirim laporan hasil penelitian /survey sebanyak 1 rangkap kepada kami.
5. Bila terjadi penyimpangan /pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat izin ini akan dicabut kembali

Demikianlah surat rekomendasi ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Pakandangan,1 Oktober 2021
Pj Wali Nagari Pakandangan

KHAIRAL
NIP. 196401031989031011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.